



PENGEMBANGAN HASIL TANI DAN *DIGITAL MARKETING* KELOMPOK TANI KAMPUNG SEMARANG MANDIRI, BALIKPAPAN

Muhammad Fajrin Wahab¹,
Christianto Credidi Septino
Khala², Andina Prima Putri³,
Athirah⁴, Eka Risky Nuradila⁵,
Devi Azalia Mujiono⁶, Feby
Ayu Caroline Pitaloka⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Teknik Sipil,
Institut Teknologi Kalimantan,
Indonesia

Article History

Received : 20 April 2022

Revised : 28 April 2022

Accepted : 16 Mei 2022

Available Online : 30 Mei 2022

*Corresponding Author :

Nama : Muhammad Fajrin Wahab

Email: fajrin.wahab@lecturer.itk.ac.id

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota dengan banyaknya sumber daya alam yang berlimpah dengan penyebaran perkebunannya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur tahun 2018 data produksi hasil perkebunan di tahun 2018 mencapai 8.846,9 ton, sedangkan untuk data produksi hortikultura di tahun 2018 mencapai 260.882 ton. Pada Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara tepatnya di Jalan Giri Rejo RT.27 Kampung Semarang Mandiri, terdapat Kelompok Tani Karya Mukti dengan sumber daya yang melimpah. Seperti tanaman hortikultura dan perkebunan dengan hasil sumber daya hortikultura yang meliputi tanaman singkong, bengkoang, jagung, cabe kecil, terong, kacang panjang dan buncis. Kelompok Tani Karya Mukti masih menjalankan kegiatan pertanian dan pemasaran hasil panen secara konvensional, hasil panen yang berlimpah dan terkadang tidak laku terjual secara keseluruhan mengakibatkan para petani mengalami kerugian yang cukup besar. Sehingga untuk menghindari hasil panen yang membusuk begitu saja, para petani membagikan sayur-sayuran tersebut secara cuma-cuma kepada masyarakat sekitar misalnya seperti komoditi kacang panjang. Berlimpahnya hasil pertanian Kelompok Tani Karya Mukti untuk komoditi kacang panjang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk inovasi berupa tempe dari biji kacang panjang. Strategi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi ini sangat memungkinkan untuk mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas sehingga keuntungan yang didapat pun juga semakin besar. Dengan memanfaatkan model pemasaran melalui digital marketing dapat membantu pelaku usaha dalam hal mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa mereka tanpa adanya batasan jarak, waktu dan cara komunikasi.

Kata Kunci: Giri Rejo, Kelompok Tani Karya Mukti, Kampung Semarang Mandiri, Kacang Panjang, Digital Marketing

Abstract

Balikpapan is one of the cities with abundant natural resources with the spread of plantations. Based on the Central Statistics Agency for East Kalimantan in 2018, plantation product production data in 2018 reached 8,846.9 tons, while for horticultural production data in 2018 it reached 260,882 tons. In Karang Joang Village, North Balikpapan District, precisely on Jalan Giri Rejo RT.27 Kampung Semarang Mandiri, there is a Karya Mukti Farmer Group with working on a lot of agricultural products, such as horticultural crops and plantations with the results of horticultural resources which include cassava, jicama, corn, Cayenne peppers, eggplant, long beans and string beans. The Karya Mukti Farmer's Group still carries out conventional agricultural and marketing activities, the abundant yields and sometimes not selling as a whole result in the farmers experiencing substantial losses. To avoid rotting crops, the farmers distribute the vegetables free of charge to the surrounding community, such as long beans. The abundance of the Karya Mukti Farmer Group's agricultural products for the commodity of long beans can be used to become an innovative product in the form of tempeh from long bean seeds. The marketing strategy through the use of this technology is very possible to get a wider market reach so that the profits are also getting bigger. By utilizing a marketing model through digital marketing, it can help business actors in promoting and marketing their products and services without any limitations on distance, time and means of communication

Keywords: Giri Rejo, Karya Mukti Farmers, Kampung Semarang Mandiri, Long beans, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota dengan banyaknya sumber daya alam yang berlimpah dengan penyebaran perkebunannya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur tahun 2018 data produksi hasil perkebunan di tahun 2018 mencapai 8.846,9 ton, sedangkan untuk data produksi hortikultura di tahun 2018 mencapai 260.882 ton. Komoditi yang beragam membuat setiap daerah di Kota Balikpapan memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda-beda.

Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara tepatnya di Jalan Giri Rejo RT.27 Kampung Semarang Mandiri, terdapat Kelompok Tani Karya Mukti dengan sumber daya yang melimpah. Sumber daya yang dimiliki Kampung Semarang Mandiri berupa hortikultura dan perkebunan dengan hasil sumber daya hortikultura yang meliputi tanaman singkong, bengkoang, jagung, cabe kecil, terong, kacang panjang dan buncis. Selain itu terdapat juga sumber daya hasil perkebunan yang dimanfaatkan oleh masyarakatnya yakni berupa perkebunan karet dan pepaya. Kelompok Tani ini merupakan kelompok tani yang cukup aktif dalam kegiatan pertanian dan rutin mengikuti berbagai macam penyuluhan pertanian.

Kelompok Tani Karya Mukti masih menjalankan kegiatan pertanian dan pemasaran hasil panen secara konvensional, sehingga hal tersebut menjadi permasalahan utama yang dihadapi. Hasil panen yang berlimpah dan terkadang tidak laku terjual secara keseluruhan mengakibatkan para petani mengalami kerugian yang cukup besar. Sehingga untuk menghindari hasil panen yang membusuk begitu saja, para petani membagikan sayur-sayuran tersebut secara cuma-cuma kepada masyarakat sekitar misalnya seperti komoditi kacang panjang.

Berlimpahnya hasil pertanian Kelompok Tani Karya Mukti untuk komoditi kacang panjang yang mengakibatkan tidak semuanya laku terjual dipasaran, dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk inovasi berupa tempe dari biji kacang panjang. Cara mengolah biji kacang panjang menjadi tempe sama halnya dengan mengolah biji kedelai menjadi tempe, yaitu dimulai dari tahap penyortiran, pencucian pertama, perendaman, pencucian kedua, perebusan, pengupasan, peragian, dan pembungkusan (Atmaja, 2012). Kacang panjang memiliki banyak manfaat dan mengandung zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga kesehatan. Kacang panjang juga mempunyai fungsi yang sama dengan daun katuk (daun ASI). Beta karoten pada kacang panjang berfungsi untuk mengurangi resiko hipertensi, stroke, serangan jantung juga kanker oleh sebab itulah orang yang memiliki resiko kanker dianjurkan untuk mengkonsumsi kacang panjang secara teratur (Ari, 2008).

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, teknologi dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan bisnis mulai dari bisnis kecil hingga bisnis besar. Strategi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi ini sangat memungkinkan untuk mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas sehingga keuntungan yang didapat

pun juga semakin besar. Digital marketing adalah pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital atau yang biasa disebut sebagai digital marketing dapat membantu pelaku usaha dalam hal mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa mereka tanpa adanya batasan jarak, waktu dan cara komunikasi (Hardilawati, 2020). Banyak pelaku UMKM yang mulai meninggalkan model pemasaran secara konvensional/tradisional dan kemudian beralih ke model pemasaran secara modern atau digital marketing. Melalui model pemasaran secara digital marketing komunikasi dan transaksi antara penjual dan pembeli dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Ratna, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para petani di Kelompok Tani Karya Mukti, maka inovasi berupa produk tempe dari biji kacang panjang dan model pemasaran secara digital marketing dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mendukung kegiatan penjualan dan pemanfaatan hasil panen komoditi kacang panjang. Sehingga hasil panen yang melimpah dapat dimanfaatkan dengan optimal serta tidak merugikan para petani.

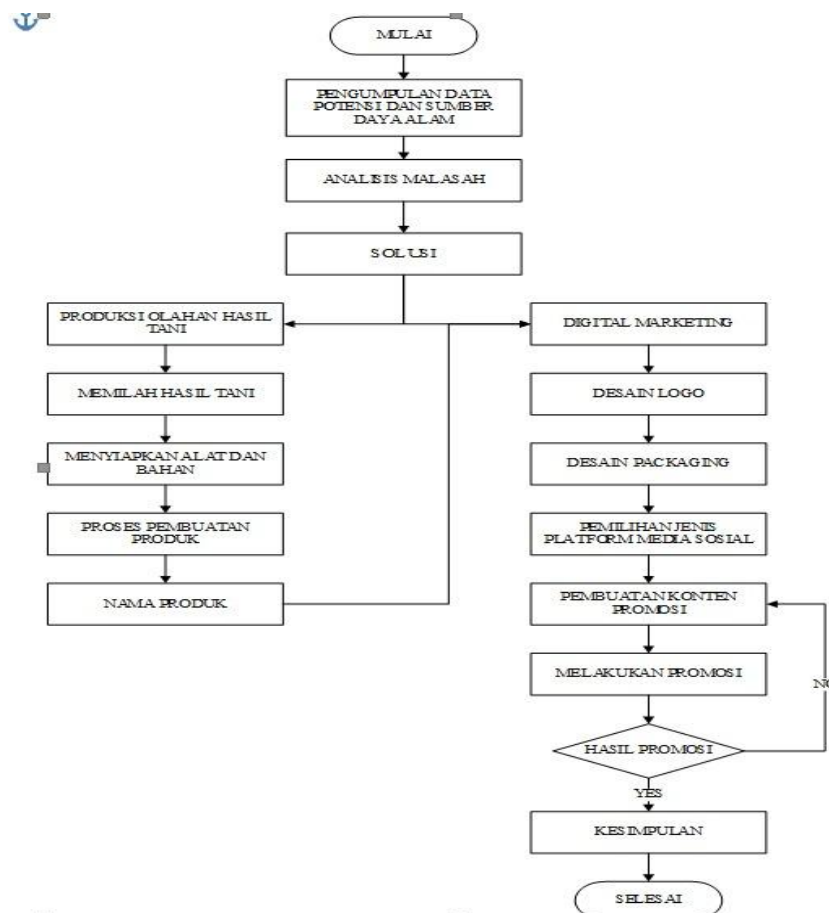
METODE PELAKSANAAN

Adapun waktu dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat direncanakan sejak awal November 2021, dimulai dengan berdiskusi dengan kelompok Tani Karya Mukti Kampung Semarang Mandiri. Kegiatan mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2022 hingga bulan Mei 2022. Lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah di Jalan Giri Rejo RT 27 Kampung Semarang Mandiri tepatnya di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan terletak pada KM 15 Karang Joang di provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Digital Marketing
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Kegiatan pengabdian ini terbagi atas 2 (dua) tahap, yaitu pengolahan tempe dari kacang panjang dan pemasaran digital, sesuai dengan Gambar 2. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kelompok Tani Karya Mukti yaitu meliputi panci, baskom, pisau, sendok sayur, lilin, saringan, gas 3 kg, sendok kayu, tampah, ember, ragi tempe, plastik 1/2 kg. Dalam kegiatan pemasaran digital, dilakukan tahap persiapan dengan melakukan pengumpulan data terkait dengan permasalahan metode pemasaran kemudian di analisis untuk menyelesaikan pokok permasalahan tersebut; dan tahap pelaksanaan dengan membuat akun sosial media dan logo. Setelah itu dilakukan sosialisasi digital marketing (Gambar 1) dengan pembahasan terkait sosial media baik dari segi penggunaan sampai dengan penerapan digital marketing. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 22 orang warga setempat.



Gambar 2. Diagram Alir Metode Pelaksanaan (Dokumentasi Penulis, 2022)

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian yaitu di Playgroup Early Childhood Education Cipta Kreatif Bangsa Palembang. Dengan subjek penelitiannya yaitu pengelolaan, pendidik, dan orangtua dari peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada teknik analisis data dimana menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Adapun kegiatan utama dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kelompok Tani Karya Mukti ini adalah program sosialisasi mengenai Digital Marketing kepada masyarakat dan program pembuatan tempe kacang panjang. Kemudian dilakukan publikasi video after movie mengenai kegiatan Pengabdian Masyarakat Karya Mukti dan evaluasi.

Kegiatan pembuatan tempe dengan kacang panjang dilaksanakan dalam rangka memanfaatkan hasil panen berlebih berupa kacang panjang yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga program ini menjadi salah satu solusi untuk memaksimalkan hasil tani dari Kelompok Tani Karya Mukti. Program pengolahan tempe dari biji kacang panjang ini dilakukan bersama dengan masyarakat yaitu ibu-ibu dari kelompok Tani Karya Mukti.

Dalam proses pengolahan biji kacang panjang menjadi tempe dibutuhkan kacang panjang yang tua di pohon karena, biji yang dapat diolah menjadi tempe adalah biji yang kering. Setelah biji kacang panjang dipisahkan dari daging buahnya, kemudian masuk dalam tahap perendaman selama 12 jam (Gambar 3). Setelah proses perendaman tersebut biji kacang panjang direbus 2 kali untuk dipisahkan dari kulit arinya dan untuk menghilangkan baunya.



Gambar 3. Proses Pembuatan Tempe Kacang Panjang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Dilakukan dua sampel percobaan untuk tempe kacang panjang yakni biji yang masih ada kulit arinya dan yang sudah bersih dari kulit ari, tujuan dari dibuatnya 2 sampel tersebut untuk mengetahui peragian dengan cara apa yang lebih cepat menjadi tempe, dapat dilihat pada Gambar 4. Setelah biji kacang panjang tersebut dingin selanjutnya dilakukan tahap peragian dan pengemasan ke dalam plastik. Tujuan penggunaan plastik untuk pengemasan adalah agar mudah dipantau setiap harinya, dan untuk mengetahui proses peragian berhasil atau gagal. Adapun pada hari ke-2 pemantauan progres tempe kacang panjang sudah mulai mengalami perubahan bentuk.



Gambar 4. Dua *Sample* Percobaan Tempe Kacang Panjang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Setelah 3 hari menunggu proses peragian ternyata tempe yang masih terdapat kulit arinya jauh lebih berhasil ketimbang yang tidak ada kulit arinya. Sehingga bisa dikatakan bahwa Program Pengolahan Biji Kacang Panjang menjadi Tempe berhasil karena dapat dikonsumsi. Progres Tempe Kacang Panjang Pada Hari-3 dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tempe Kacang Panjang Pada Hari-3
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Program sosialisasi *digital marketing* (Gambar 6) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai peran digital marketing dalam upaya meningkatkan penjualan produk UMKM Kelompok Tani Karya Mukti, Kecamatan Balikpapan Utara. Dengan adanya kemajuan teknologi, tentu saja mempermudah segala kegiatan maupun aktivitas masyarakat, salah satunya dapat digunakan para petani untuk pemasaran hasil panennya. Digital marketing ini dapat membantu petani Karya Mukti untuk pemasaran hasil panen hortikultura, bengkoang, dan juga jamur yang menjadi komoditas utama di kelompok mereka. Para petani Karya Mukti diajak untuk dapat menggunakan WhatsApp Business dalam penjualan dengan sasaran utama adalah mahasiswa/i yang bertempat tinggal di sekitar kilo 15. Dalam sosialisasi digital marketing ini juga diajarkan cara menggunakan sosial media berupa Facebook, Instagram, dan Website yang bisa digunakan para petani untuk memudahkan pemasaran hasil panennya.



Gambar 6. Tempe Kacang Panjang Pada Hari-3
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara tepatnya di Jalan Giri Rejo RT.27 Kampung Semarang Mandiri telah berjalan dengan baik. Dimana Program Sosialisasi Digital Marketing melalui penggunaan media sosial berupa WhatsApp Business, Facebook, Instagram, dan penggunaan Website dapat digunakan para petani agar memudahkan pemasaran hasil panennya. Program Pengolahan Biji Kacang Panjang menjadi, tempe juga berhasil karena selain membantu memaksimalkan hasil panen kacang panjang, tempe yang dibuat pun dapat dikonsumsi dengan baik. Berhasilnya kegiatan Pengabdian

Masyarakat ini tidak lepas dari peran dan antusiasme anggota kelompok Tani Karya Mukti dalam mengikuti berbagai program yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai seluruh proses kegiatan ini. Juga ucapan terima kasih disematkan kepada tim pembina kegiatan pengabdian ITK oleh mahasiswa.

PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, (2018). PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2018. Balikpapan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, (2018). PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN MENURUT JENISNYA TAHUN 2018. Balikpapan: Badan Pusat Statistik.
- Anggraini, Nuni, dkk. (2020). "DIGITAL MARKETING PRODUK PERTANIAN DI DESA SUKAWARINGIN KECAMATAN BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH". Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 1 (1):36-45. Politeknik Negeri Lampung.
- Marjanah, M. (2018). "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TEMPE BERBAHAN BIJI KACANG PANJANG (PHASEOLUS VULGARIS)". Jurnal Jeumpa. Universitas Samudra.
- Ratna, Risa G. (2019). "IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN HASIL HOME INDUSTRI". Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 10 No 1. STIE Sebelas April Sumedang.
- Safitri, Amelia, dkk. (2018). "UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERBASIS LINGKUNGAN DAN EKONOMI DI KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG". Universitas Bangka Belitung 124
- Vikriandani, Edwin, dkk. (2021). "SOSIALISASI DIGITAL MARKETING BAGI UMKM STONEHOUSE DESA LEBAK MUNCANG CIWIDEY". Proceedings Vol: 1 No: XLI. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung